

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat menganalisis serta memberi bukti empiris terkait pengaruh *free cash flow* (X1), kualitas audit (X2), *leverage* (X3) dan perencanaan pajak (X4) terhadap manajemen laba (Y). Berikut merupakan atas pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya:

1. *Free cash flow* (X1) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan energi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Hal tersebut menunjukkan jika besar dan kecilnya arus kas bebas di suatu perusahaan, maka dapat mempengaruhi tindakan seorang manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba atas laporan keuangan perusahaan.
2. Kualitas audit (X2) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan energi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika sebuah perusahaan menggunakan jasa KAP *Big Four* dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas audit dari perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang akan dilakukan oleh manajer perusahaan. Sedangkan sebaliknya, jika suatu perusahaan menggunakan jasa dari KAP *Non Big Four* maka dapat dikatakan bahwa kualitas audit dalam perusahaan tersebut masih kurang cukup baik sehingga manajemen perusahaan akan semakin mendapatkan celah dalam melakukan tindakan manajemen laba.
3. *Leverage* (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan energi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan asset perusahaan dalam penelitian ini tidak bisa dijadikan faktor manajemen laba karena tetap saja seorang manajer perusahaan dapat melakukan tindakan manajemen laba.

4. Perencanaan pajak (X4) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan energi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba terhadap laporan keuangan perusahaan.
5. *Free cash flow* (X1), kualitas audit (X2), *leverage* (X3) dan perencanaan pajak (X4) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) pada sektor perusahaan energi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan saat peneliti mencoba melakukan pengujian sehingga hal tersebut sedikit menghambat peneliti dalam melakukan pengujian penelitian kali ini. Berikut adalah keterbatasan yang peneliti hadapi saat melakukan pengujian penelitian:

1. Pada saat melakukan pengolahan data, terdapat beberapa data atau nilai yang tidak ditemukan peneliti seperti pada variabel *free cash flow* yaitu pada data arus kas dari aktivitas investasi dan juga pada variabel perencanaan pajak yaitu pada data beban pajak. Sehingga peneliti memasukan jumlah angka 0 pada saat melakukan tabulasi data terhadap data – data yang tidak ditemukan tersebut.
2. Pada saat melakukan uji asumsi klasik, peneliti mendapati bahwa pengujian tidak berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya beberapa data pada variabel manajemen laba yang hasilnya terlalu besar sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan *outlier* data yaitu sebanyak 7 data dari total data agar dalam melakukan uji asumsi klasik, pengujian dapat terdistribusi secara normal. Beberapa data yang di *outlier* yaitu :
 1. PT Perdana Karya Perkasa Tbk tahun 2017 – 2021 karena nilai manajemen laba terlalu besar
 2. PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk tahun 2020 dan 2021 karena nilai manajemen laba terlalu besar

5.3 Saran

Atas dasar pengujian, penjelasan, kesimpulan serta keterbatasan yang telah peneliti ungkapkan didalam penelitian kali ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran terhadap beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada baik dari populasidan sampel yang digunakan, variabel penelitian yang digunakan, pengukuran serta pengujian,tahun amatan, dan aplikasi dalam melakukan uji serta olahdata. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan keterbaruan melalui penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan:

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap perusahaan mengenai tindakan manajemen laba agar perusahaan harus lebih melakukan penyaringan dan pengawasan terhadap seorang manajer perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya manajemen lababaik itu dilihat dalam *free cash flow* nya, kualitas audit perusahaan, *leverage* atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, dan perencanaan pajaknya.

3. Bagi Investor:

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Para investor harus lebih berhati-hati dan terlebih dahulu memeriksa laporan keuangan perusahaan yang akan dituju. Jika pada saat pemeriksaan calon investor menemukan sebuah kejanggalan atau keanehan dalam laporan keuangan tersebut, maka sebaiknya mencari perusahaan lain yang tidak mengalami kejanggalan dalam laporan keuangannya agar mampu meminimalisir terkenanya tindakan manajemen laba